

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan potensi yang terdapat dalam diri seseorang serta untuk menciptakan budi pekerti yang dapat membantu perkembangan seseorang dalam menjalankan kehidupannya di masyarakat. Nurkholis (2013, hlm. 25) menjelaskan bahwa “pendidikan adalah aktivitas yang memiliki tujuan dan diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia sebagai seseorang yang ada dalam lingkungan masyarakat”, karena dalam kehidupan dan lingkungan yang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pendidikan menjadi pondasi utama dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia dan berjiwa sosial.

Minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa mengetahui bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran IPS dikarenakan masih banyak siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. “Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung konvensional. Yaitu dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya diminta untuk mendengarkan dan membuat catatan dari materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok jika keadaanya memungkinkan. Faktor lain yaitu pada umumnya siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit karena banyak materi yang harus dihafalkan¹. Siswa akan merasa cepat jenuh dengan materi

hafalan tersebut. Hal ini yang akan mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS”.

Melalui strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*”, guru dapat membangkitkan keingintahuan dalam diri siswa. Minat belajar siswa dibangkitkan dengan cara menciptakan rasa penasaran yang mendalam pada diri siswa melalui pertanyaan pertanyaan sesuai dengan materi pokok yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Bagi Siswa Kelas IV SDN 4, Damar”.

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui model *Inquiring Minds Want To Know* di Kelas IV SDN 4, Damar. (2) Memperoleh bukti bahwa penerapan model *Inquiring Minds Want To Know* dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung sebanyak 2 (dua) siklus. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IV SDN 4, Damar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “1) Pembelajaran menggunakan metode *Inquiring Minds Want To Know* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 4, Damar ini didukung dengan adanya peningkatan rasa senang dan kompetisi pada saat pembelajaran untuk memperoleh hasil diskusi yang maksimal. 2) Sejalan dengan pendapat di atas, peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang minat belajar rendah. Kinerja minat belajar siswa berdasarkan hasil pada angket pra tindakan sebesar 52,17% kategori aktif dan hasil belajar kognitif 69,56% pada siklus pertama, dan pada siklus ke dua, semakin meningkat menjadi 91,30% serta didukung dengan hasil pengamatan dari siklus pertama sebesar 52,17% ke siklus II sebesar 91,30% kategori aktif dan hasil belajar kognitif 39,13%.

Dari hasil pengamatan dan angket diperoleh rata-rata minat belajar siswa pada siklus I sebesar 70,43% dan pada siklus II 87,82%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa minat belajar siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75%”. Dengan demikian, penerapan metode Inquiring Minds Want To Know dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV SDN 4, Damar Kata kunci : Metode Inquiring Minds Want To Know, Minat Belajar, Pembelajaran IPS

Pada kenyataannya dari hasil pengamatan di IV SDN 4, Damar peserta didik didalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung yakni dari kurangnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya hasil belajar tersebut ditandai pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Kurangnya hasil belajar tersebut dapat terjadi karena dalam proses kegiatan belajar mengajar guru sebagai pendidik memungkinkan hanya menggunakan satu keterampilan mengajar saja misalnya metode ceramah dengan model pembelajaran konvensional. Guru sebagai pendidik dapat mengembangkan beberapa keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar keterampilan tersebut dapat sekaligus dipadukan. Selain itu, hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dalam penggunaan model pembelajaran dan pemakaian media pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian guru sebagai perantara ilmu kurang tepat dan tidak bervariasi misalnya hanya buku pegangan siswa atau guru dengan papan tulis seadanya.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran dapat juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seperti model pembelajaran *discovery learning* yang menekankan pada siswa menemukan pengetahuannya sendiri, secara tidak langsung siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Siswa diberi kesempatan dalam mengidentifikasi masalah sebagai hipotesis awal yang terdapat pada materi dan bahan ajar dengan komunikatif sesama teman kelas dan guru sehingga dapat membangun pemahaman siswa. Mengumpulkan data dan mengolah data dengan memberi kesempatan kepada siswa dalam mengumpulkan berbagai informasi sehingga pembelajaran kelompok sekalipun seluruh siswa merasakan dirinya bermanfaat dan tumbuh rasa kemandirian siswa juga misalnya inisiatif dalam pembagian tugas kelompok dengan bekerja sama dan berpengaruh pada pembelajaran.

Siswa diberi kesempatan dalam membuktikan informasi yang didapatkan untuk membuktikan hipotesis yang didapatkan dengan menarik kesimpulan bersama sehingga

menimbulkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan aktif terlibat dalam pembelajaran yang memungkinkan pengetahuan yang diperolehnya penuh dengan makna dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran yang tidak membosankan melainkan menyenangkan.

Pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang tidak mudah dengan bahan materinya yang cukup banyak. Dilihat secara umum, pendidik juga kurang menyajikan materi secara menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran IPS membosankan oleh sebagian peserta didik. Kesalahan persepsi di atas terhadap mata pelajaran IPS akan menjadi penyebab pembelajaran IPS di sekolah kurang bermakna Supardi hal (2011:180).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Damar proses pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung dengan suasana yang ramai. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan di atas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model. **“PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRING MINDS WANT TO KNOW PADA MATA MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah.
3. Kurangnya kognitif siswa dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa.

4. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang memberikan pengalaman langsung pada siswa.
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran.
6. Kurangnya sikap kemandirian siswa pada kegiatan belajar mengajar.
7. Kurangnya rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran.
8. Kurangnya rasa percaya diri siswa pada kegiatan pembelajaran.
9. Kurangnya keterampilan psikomotorik siswa dilihat dari kesiapan siswa dalam menerima materi ajar.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Rumusan masalah umum

- 1) Apakah penggunaan Model Pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas 4 SD Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur.

b. Rumusan masalah khusus

- 2) Bagaimanakah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiring minds want to know* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 4 SD Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur?
- 3) Apakah model pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- 4) Bagaimana perubahan perilaku siswa pada aspek afektif khususnya sikap kemandirian, sikap rasa ingin tahu, dan sikap rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran model Pembelajaran *inquiring minds want to know*?

- 5) Bagaimana cara siswa dapat terampil pada aspek psikomotorik khususnya kesiapan belajar siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran model Pembelajaran *inquiring minds want to know*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang akan dilakukan penulis menuliskan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Tujuan penelitian umum
 - 1) Untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 4 SD Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur.
2. Tujuan penelitian khusus
 - 2) Untuk mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiring minds want to know* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 4 SD Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur.
 - 3) Untuk mengetahui model pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 4) Untuk mengetahui peningkatan perubahan perilaku siswa pada aspek afektif khususnya sikap kemandirian, sikap rasa ingin tahu, dan sikap rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiring minds want to know*.
 - 5) Untuk mengetahui kesiapan siswa agar terampil pada aspek psikomotorik khususnya kesiapan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiring minds want to know*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran, dapat memberi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja tugas pokok utama guru khususnya dalam berbagai penyampaian pembelajaran yang guru kuasai tentang berbagai kelebihan dan

kekurangan model pembelajaran *inquiring minds want to know* dan mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Memberikan perhatian kepada siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep pembelajaran tematik dilihat dari perspektif model pembelajaran yang dipakai guru.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadikan suatu manfaat atau solusi yang baik bagi sekolah dalam segi perbaikan pembelajaran, memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan luas dari pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pemilihan model pembelajaran yang tepat, agar dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiring minds want to know* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Oprasional

1. *Inquiring Minds Want To Know*

Strategi pembelajaran dengan *inquiring minds want to know* adalah “teknik untuk membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik dengan membuat perkiraan-perkiraan mengenai suatu topik atau suatu sebuah pertanyaan. Peserta didik biasanya cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya jika mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama dalam satu kelas”.

Teknik sederhana ini diharapkan mampu merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mereka mengenai topik atau sebuah persoalan. memungkinkan bisa menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak dipelajari sebelumnya.

Bagaimanakah cara membantu peserta didik agar mendapatkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. “Teknik *Inquiring Minds What To Know* adalah bagian dari strategi pembelajaran aktif untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan. Belajar kognitif (pengetahuan) meliputi mendapatkan informasi dan beberapa konsep. Hal tersebut dilakukan tidak hanya dengan memahami pelajaran, namun juga dengan menganalisis serta mengaplikasikannya terhadap berbagai keadaan yang baru. Belajar afektif (sikap) melibatkan pengujian dan klarifikasi perasaan dan preferensi. Para peserta didik dilibatkan dalam menilai diri mereka sendiri dan hubungan personalnya terhadap pelajaran. Belajar aktif pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap terjadi lewat suatu proses pencarian. Para peserta didik diutamakan berada dalam suatu bentuk pencarian dari pada sebuah bentuk reaktif, yakni dengan mereka mencari jawaban terhadap pertanyaan. Mereka mencari solusi terhadap permasalahan yang telah ditantang oleh guru agar mereka selesaikan. Mereka tertarik untuk memperoleh informasi atau keterampilan guna menyempurnakan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Peserta didik dihadapkan dengan berbagai masalah yang berjuan untuk memberi ransangan agar mereka menguji apa yang mereka percaya dan yakini. Semua ini terjadi ketika peserta didik diatur dalam berbagai tugas dan kegiatan yang sangat mendorong mereka untuk berpikir, bekerja dan merasa. Sebagai pendidik seharusnya dapat menciptakan jenis-jenis kegiatan ini dengan menggunakan berbagai macam strategi salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif dengan teknik *Inquiring Minds What To Know*”. Teknik ini merupakan bagian dari strategi pengajaran kelas penuh (*full class learning*).

Hizyam Zaini (2008:28) menyatakan “metode pembelajaran aktif *inquiring minds want to know* adalah teknik sederhana yang bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan”.

F. Minat

Minat belajar merupakan keadaan dimana seseorang memiliki dorongan untuk melakukan aktivitas belajar guna mendapatkan pengetahuan yang selanjutnya akan timbul suatu rasa suka atau tertarik akan pelajaran tersebut dan akan memberikan perhatian yang lebih terhadap pelajaran tersebut. Adapun indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian
- c. Aktivitas :
 - 1) Selalu ingin tahu
 - 2) Keinginan atau dorongan untuk belajar

I. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini menuliskan tentang pendahuluan skripsi untuk membawa pembaca pada suatu pembahasan masalah. Hakikat dari bagian pendahuluan ini yaitu pernyataan tentang timbulnya masalah penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam antara kesenjangan harapan dan kenyataan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini mendeskripsikan tentang teoritis yang fokus pada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan, yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu sesuai dengan masalah penelitian. Didalam kajian teori ini terdapat perumusan lebih dalam tentang definisi operasional konsep dan variabel, keterkaitan kerangka pemikiran beserta variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian, serta pendukung penelitian dari hasil-hasil temuan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode dalam melakukan penelitian secara sistematis, terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bagian ini terdiri dari: metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang temuan “penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan adalah serangkaian yang menyajikan tafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan berisi tentang jawaban rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Saran adalah rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* darihasil penelitian.